

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan serta penyajian data dan analisis data tentang pengaruh interaksi teman sebaya dalam konseling kelompok terhadap perilaku prososial siswa kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara interaksi teman sebaya dalam konseling kelompok terhadap perilaku prososial siswa kelas X MIPA 1 dan X MIPA 3 di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru yakni sebesar 0,614 dengan tingkat probabilitas 0,000, hasil tersebut dapat dikategorikan sedang/cukup dengan rentang 0,400-0,700. Hal ini diperoleh dari $r_{\text{observasi}} > r_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikan 5% dan 1% ($0,232 < 0,614 > 0,302$) ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Besar persentase pengaruh interaksi teman sebaya dalam konseling kelompok terhadap perilaku prososial siswa sebesar 37,7% sedangkan sisanya sebesar 62,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Siswa hendaknya lebih berinisiatif dalam mengumpulkan informasi-informasi terkait permasalahannya, misalnya bertanya kepada guru bimbingan konseling atau berdiskusi bersama teman.
2. Siswa diharapkan bisa menerima kritik atau saran yang disampaikan teman kepadanya ketika proses konseling kelompok.
3. Sekolah hendaknya memberikan waktu tambahan untuk pelaksanaan konseling kelompok, sehingga siswa lebih memahami manfaat pelaksanaan konseling kelompok.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini hendaknya mampu mengembangkan pengetahuan tentang interaksi teman sebaya dalam konseling kelompok dan perilaku prososial dalam ruang lingkup yang lebih luas, misalnya faktor-faktor yang menyebabkan siswa menerima dan menolak teman sebaya, dampak pengaruh positif negatif dari pergaulan teman sebaya, faktor-faktor perilaku prososial dan sebagainya.